

## SOSIALISASI KARIR DAN PROFESI LULUSAN AKUNTANSI DALAM DUNIA BISNIS PADA SMA NEGERI 1 BANTARSARI

Giovanny Bangun Kristianto<sup>1</sup>, Farida Istiningrum<sup>2</sup>, Lusi Yuliarti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, [giovanny@uhb.ac.id](mailto:giovanny@uhb.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, [farida@uhb.ac.id](mailto:farida@uhb.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, [lusiyuliarti@uhb.ac.id](mailto:lusiyuliarti@uhb.ac.id)

### ABSTRACT

Accounting graduates from high school and vocational students certainly have the goal of getting a better career for their future. College level is also one of the stepping stones before entering the world of work. Accounting graduates from a University or College of Accounting will make them more ready to work and have added value for the individual. This Community Service is packaged in a socialization which is given to students of Bantarsari 1 State High School, Cilacap Regency, who are already in class XII, both science and social studies classes. The number of students who took part in the socialization reached approximately 150 students consisting of 3 science classes and 2 social studies classes, which were held in a multipurpose room at SMAN 1 Bantarsari Cilacap. Socialization is provided by providing information about the professions in the accounting profession such as corporate accountants, public accountants, auditors, tax accountants and government accountants. Other information provided such as the type of work performed and the estimated amount of salary that will be received by each in that profession. The information provided is also related to the accounting cycle starting from business transactions to the preparation of a financial report for the company.

### ABSTRAK

Lulusan akuntansi dari siswa SMA dan SMK tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan karir yang lebih baik untuk masa depannya. Jenjang perkuliahan juga merupakan salah satu batu lompatan sebelum masuk dalam dunia kerja. Lulusan akuntansi dari sebuah Universitas atau Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi akan menjadikan lebih siap bekerja dan memiliki nilai tambah bagi diri individu tersebut. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dikemas dalam sebuah sosialisasi yang diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bantarsari Kabupaten Cilacap yang sudah berada pada kelas XII baik kelas IPA maupun IPS. Jumlah siswa yang mengikuti sosialisasi tersebut mencapai kurang lebih 150 siswa yang terdiri dari 3 kelas IPA dan 2 kelas IPS, yang dilaksanakan didalam sebuah ruang serbaguna pada SMAN 1 Bantarsari Cilacap. Sosialisasi diberikan dengan memberikan informasi mengenai profesi yang ada dalam profesi akuntansi seperti akuntan perusahaan, akuntan publik, auditor, akuntan perpajakan dan akuntan pemerintahan. Informasi lain yang diberikan seperti jenis pekerjaan yang dilakukan serta jumlah perkiraan gaji yang akan diterima oleh masing-masing pada profesi tersebut. Informasi yang diberikan juga berkaitan tentang siklus akuntansi dimulai dari transaksi bisnis sampai dengan penyusunan sebuah laporan keuangan bagi perusahaan.

Kata Kunci: Akuntan, Profesi, Lulusan

### Article History

Received: 22-05-2023

Revised: 05-06-2023

Accepted: 11-06-2023

Published: 28-06-2023

### Keywords:

Accountant,  
Professional,  
graduated

### Riwayat Artikel

Received: 22-05-2023

Revised: 05-06-2023

Accepted: 11-06-2023

Published: 28-06-2023

### Kata Kunci:

Akuntan, Profesi,  
Lulusan

**Citation:** Giovanny Bangun Kristianto, Farida Istiningrum, Lusi Yuliarti (2023). Sosialisasi Karir Dan Profesi Lulusan Akuntansi Dalam Dunia Bisnis Pada Sma Negeri 1 Bantarsari. *Jurnal Archipelago*. 4 (1). 23-34. DOI: <http://dx.doi.org/10.46339/arc.v4i1.965>

## **Pendahuluan**

Masa muda adalah masa yang dijalani seseorang dalam kategori mereka yang mengenyam pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam hal ini pendidikan mengambil peran penting dalam menumbuhkembangkan kemampuan seseorang yang akan berguna untuk masa depannya. Masa depan merupakan sebuah tatanan waktu yang belum dapat dipastikan dan masih berada dalam tahap rencana. Adanya harapan seorang siswa ketika telah menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun, maka akan melanjutkan ke jenjang perkuliahan, untuk mendapatkan gelar sarjana (Rahma, 2022). Pendidikan yang ada di Indonesia tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, membangun kehidupan bangsa yang cerdas adalah tujuan Nasional yang patut dilanjutkan.

Pada jenjang SMA atau SMK memiliki berbagai macam bidang penjurusan mata kuliah, hal tersebut diperoleh berdasarkan minat dan bakat dari siswa tersebut (Iswahyuni & Yetti Iswahyuni, 2018). Sejak jenjang SMA sudah memulai adanya penjurusan, penjurusan yang umumnya ada pada sebuah sekolah menengah atas adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa, dimungkinkan ada bidang peminatan lain yang diberlakukan dalam sebuah sekolah. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih memfokuskan pada bidang peminatan IPS. Pada bidang peminatan IPS didominasi pembelajaran mengenai akuntansi dan turunan dari pelajaran akuntansi. Siswa yang berada di dalam dan di luar bidang akuntansi memiliki persepsi bahwa akuntansi sangat erat dengan matematika. Pada dasarnya akuntansi mengadopsi dari ilmu matematika namun dalam penerapannya lebih kepada mengkategorikan setiap transaksi berdasarkan pada pos akun yang telah ada (S.R., 2004).

Perkembangan Ilmu Akuntansi seiring dengan kemajuan teknologi informasi, menjadi sangat penting dalam memberikan informasi keuangan suatu entitas kepada pemegang saham. Informasi keuangan terdiri dari laporan keuangan (posisi keuangan,

laba rugi, perubahan modal, arus kas, catatan atas laporan keuangan) yang memberikan informasi kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang dibuat oleh seorang akuntan harus mencerminkan keadaan atau kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dan tidak ada informasi yang menyesatkan (SAK EMKM, 2018). Pemberian ilmu pengetahuan mengenai akuntansi, profesi akuntansi dan etika profesi diberikan pada saat murid SMA dan SMK mulai kelas X, XI dan XII, dan diharapkan akan memperoleh pengetahuan tentang akuntansi dasar seperti penjurnalan, penyusunan buku besar sampai kepada menyusun laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas (Wahid, 2017). Selain itu para siswa perlu diberikan pengetahuan mengenai profesi akuntansi dan problem etik yang dihadapi oleh para akuntan, mereka akan menghadapi dunia kerja dan dunia usaha kelak (Prisilia & Widawati, n.d.).

Beragamnya profesi akuntansi di Indonesia, khususnya dalam dunia industri memberikan pilihan bagi setiap pelajar pada SMA dan SMK sebagian besar memilih untuk langsung masuk pada dunia kerja yang diminatinya dan dalam berkarir (Rahma, 2022). Pada jenjang SMA atau SMK, siswa akan banyak diajarkan untuk menyusun jurnal, buku besar dan membuat kertas kerja untuk laporan keuangan. Sehingga secara langsung akan memiliki kemampuan untuk menyusun sebuah laporan keuangan. Ternyata dalam menyusun laporan keuangan tersebut tidaklah cukup, perlu sebuah etika dalam menyusun sebuah laporan keuangan yang disesuaikan dengan kaidah dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia (Triyanthi & Budiarta, 2015). Pada hakikatnya, untuk menyusun sebuah laporan keuangan dengan kaidah dan standar yang berlaku di Indonesia akan banyak diajarkan ketika menjadi seorang mahasiswa, yang artinya mereka akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan (Muhson et al., 2012).

Jenjang perkuliahan yang akan dijalani seorang mahasiswa akan menjadikan lulusan yang siap dengan etika dan moral yang baik ketika menjalani sebuah pekerjaan (Lamsah; Aprianty, 2022). Etika yang dibutuhkan seorang lulusan akuntansi yang akan menjadi sebuah profesi penting seperti memiliki integritas, obyektif, kompeten, kerahasiaan, perilaku profesional dan memiliki sikap yang hati-hati dalam mengambil sebuah keputusan. Selain etika dan moral yang baik dari lulusan sebuah universitas diperlukan sebuah kompetensi yang cukup untuk menjadikan siswa memiliki kemampuan dalam menyelesaikan sebuah masalah dalam perusahaan. Tuntutan yang

ada pada era sekarang adalah mereka memiliki ijazah atas pendidikan perkuliahan yang telah diselesaikan. Ironisnya, sangat sedikit perusahaan yang akan mempekerjakan seseorang yang hanya memiliki pendidikan terakhir SMA atau SMK (Handayani, 2015). Terlebih dalam jurusan akuntansi pada jenjang perkuliahan, setelah lulus dan mendapatkan ijazah maka akan memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan SMA atau SMK.

Kompetensi yang dimiliki seorang mahasiswa lulusan akuntansi juga akan memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan yang tidak berkuliah. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional pendidikan menyatakan bahwa kompetensi dapat didefinisikan sebagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang perlu dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh peserta didik setelah memiliki kemampuan untuk mempelajari sebuah pembelajaran. Pemberian informasi kepada siswa SMA dan SMK sejak dini menjadi sebuah program yang sangat penting dalam memberikan motivasi kepada siswa SMA dan SMK, sehingga memiliki kemampuan lebih baik dan lebih siap di dalam dunia pekerjaan.

Sosialisasi yang diberikan kepada siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bantarsari Kabupaten Cilacap menjadi salah satu usaha yang dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang akuntansi, dimana hal penting yang diberikan adalah proses siklus akuntansi dimulai dari pencatatan transaksi, penjurnalan, posting buku besar sampai dengan penyusunan laporan keuangan dengan membuat laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Setelah pemberian materi selanjutnya diberikan informasi tentang profesi yang ada dalam dunia akuntansi seperti akuntan keuangan, auditor internal, auditor eksternal, akuntan perpajakan dan akuntan pemerintahan. Tidak hanya profesi yang diberikan, namun juga diberikan informasi mengenai perkiraan gaji yang akan diterima ketika mereka mengambil profesi akuntansi sesuai dengan bidang keinginannya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan obyeknya adalah siswa SMA Negeri 1 Bantarsari Kabupaten Cilacap adalah memberikan gambaran kepada siswa mengenai perkuliahan di Program Studi Akuntansi, proses pembelajaran akuntansi, profesi akuntansi serta gambaran penghasilan jika bekerja dalam profesi akuntansi. Sehingga ketika mereka mengambil jenjang perkuliahan memiliki perkiraan akan apa yang akan dipelajari dan dapat bekerja sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.

Kemudian tujuan lainnya adalah menjadikan setiap siswa memiliki integritas dan obyektivitas yang tinggi sebagai seorang mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi.

### **Metode Pelaksanaan**

Berdasarkan masalah yang dialami oleh mitra, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan salah satu jalan keluar yang ada pada SMA Negeri 1 Bantarsari Cilacap. Permasalahan yang dialami, dengan adanya kecenderungan mengalami kebingungan untuk berkuliah setelah selesai menjalani pendidikan sembilan tahun. Walaupun sebagian besar sudah memiliki rencana untuk langsung bekerja, namun mereka perlu diberikan sebuah sosialisasi bahwa jenjang pendidikan tinggi juga penting untuk mendukung masa depan mereka. Kendala yang dihadapi lainnya seperti biaya kuliah yang tidak sedikit, kemudian perguruan tinggi yang menjadi pilihan sesuai minat dan bakatnya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dikemas dalam pemberian sosialisasi tentang pentingnya akuntansi, siklus transaksi dan profesi yang dapat diperoleh ketika telah berkuliah. Tidak hanya berfokus pada hal tersebut, tim juga akan memberikan gambaran pendapatan serta tunjangan dan manfaat positif lain yang diperoleh dengan telah menjalani pendidikan pada perguruan tinggi.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan hari Senin, 2 Januari 2023 dimulai pukul 10.00 hingga pukul 12.00 yang berlokasi di ruang serbaguna SMA Negeri 1 Bantarsari Cilacap. Jumlah siswa yang mengikuti berasal dari lima kelas terdiri dari 2 kelas IPS berjumlah 60 orang dan 3 kelas IPA dengan jumlah 89 orang.

Sebelum dimulainya kegiatan sosialisasi ini, kami melakukan observasi dan pengamatan secara garis besar mengenai perminatan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pengamatan dan observasi dilakukan dalam bentuk wawancara dan juga adanya sebuah kuesioner. Kemudian kegiatan PKM disertai dengan dokumentasi. Materi yang diberikan kepada siswa adalah pengetahuan mengenai profesi akuntansi dan peran dari akuntansi tersebut dalam perusahaan, dalam mengembangkan perusahaan dan pengembangan potensi diri masing-masing individu.

Table 1. *Rundown* Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Jenis Kegiatan	<b>Sosialisasi Karir dan Profesi Lulusan Akuntansi dalam Dunia Bisnis Pada SMA Negeri 1 Bantarsari Cilacap.</b>		
Pendaftaran	Farida Istiningrum,S.E., M.M.	Pendaftaran	10.00 – 10.15
MC	Lusi Yuliarti, S.E., M.M.	Pembukaan	10.15 – 10.30
Pemateri	Giovanny Bangun Kristianto,S.E.,M.Ak.,Ak.	Penyampaian Sosialisasi	10.30 – 11.30
		Sesi Tanya Jawab	11.30 - 11.45
		Penutup	11.45 – 12.00

### Hasil Pelaksanaan

Sosialisasi mengenai karir dan profesi lulusan akuntansi dalam dunia bisnis pada SMA Negeri 1 Bantarsari, dihadiri oleh 149 siswa SMA yang berasal dari lima kelas terdiri dari 3 kelas IPA dan 2 Kelas IPS. Ruangan yang digunakan adalah ruangan serbaguna yang menampung jumlah siswa tersebut. Hal pertama yang diberikan kepada peserta sosialisasi adalah pemahaman akan pentingnya pendidikan pada perguruan tinggi. Pendidikan pada perguruan tinggi, khususnya pada tingkat strata satu, akan banyak belajar mendalam terkait bidang yang akan diambil. Setelah lulus dalam jangka waktu yang telah ditentukan maka dapat mencari kerja atau menggapai karir sesuai dengan keinginannya, yang bergantung kepada jumlah pendapatan yang akan diperoleh. Artinya dengan menyelesaikan tingkat pendidikan pada perguruan tinggi, tentu akan memberi nilai tambah ketika masuk dalam dunia kerja.

Materi kedua yang diberikan adalah informasi mengenai proses akuntansi dasar yang mungkin dimata orang luar terbilang sulit, sehingga dengan belajar lebih mendalam akan menjadi lebih mudah. Pada dasarnya untuk akuntansi dasar dimulai dengan pemahaman akan persamaan akuntansi, setelah itu akun-akun yang terdapat dalam akuntansi seperti kas, kas bank, persediaan aset tetap, utang, modal, pendapatan dan beban operasional. Beranjak dari pemahaman akan akun, dapat melanjutkan pada penjurnalan dimana input debit dan kredit akan menjadikan neraca laporan keuangan menjadi seimbang. Dalam akuntansi, output akhir yang dihasilkan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan keuangan tersebut memiliki fungsi sebagai

dasar pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Sehingga dengan laporan keuangan yang disajikan dapat di analisis. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan sangat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dalam keperluan investasi, peminjaman dana dan strategi untuk meningkatkan laba perusahaan.

Pada bagian akhir memberikan informasi mengenai karir dalam bidang akuntansi dimulai dari akuntan perpajakan, akuntan keuangan perusahaan, akuntan publik atau auditor eksternal, auditor internal, akuntan pendidik dan akuntan pemerintahan. Pada masing-masing bidang profesi akuntansi memiliki nilai pada masing-masing pekerjaannya, karena setiap perusahaan membutuhkan jasa akuntansi untuk menyusun sebuah laporan keuangan. Pada bidang yang telah disebutkan diatas memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, seperti akuntan keuangan memiliki tugas untuk menyusun laporan keuangan yang disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku, kemudian auditor internal bertugas untuk memeriksa laporan keuangan telah disusun dengan baik dan benar, auditor eksternal bertugas untuk memeriksa kesesuaian laporan keuangan dikaitkan dengan standar akuntansi keuangan dan diakhiri dengan pemberian opini kewajaran dari laporan keuangan tersebut, akuntan pemerintahan adalah akuntan yang bertugas dalam lingkungan pemerintahan, baik pemerintahan daerah maupun pemerintah pusat dan terakhir yaitu akuntan pendidik yang bertugas untuk memberikan pengajaran dan pembelajaran akuntansi kepada siswa dan mahasiswa dan mencetak lulusan akuntansi yang berkompeten dan siap untuk bersaing dalam dunia kerja.

Kendala dan hambatan yang dihadapi oleh siswa yaitu adanya ketakutan terkait biaya kuliah yang tinggi dan adanya dorongan dari pihak keluarga untuk meminta langsung bekerja ketika telah menyelesaikan pendidikan di SMA. Dua hal yang vital dalam kendala untuk yang dihadapi oleh siswa SMA yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi tersebut dapat dimitigasi dengan cara mengikuti program yang telah disediakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Program pemerintah yang diberikan seperti adanya Kartu Indonesia Pintar, yang memberikan fasilitas biaya pendidikan untuk keluarga yang tidak mampu, dengan adanya beasiswa yang diberikan instansi pemerintah daerah dan beasiswa dari pihak universitas menjadi solusi untuk mengatasi kendala biaya yang harus dikeluarkan untuk biaya kuliah.

Kendala lainnya lagi, dimana pihak keluarga mengharapkan anaknya untuk langsung bekerja setelah selesai kuliah. Minimnya informasi terkait dengan manfaat perguruan tinggi, dimana ketika mahasiswa setelah lulus akan memiliki nilai tambah dan

lebih dihargai di dunia kerja. Sistem pendidikan di Indonesia yang telah kompleks untuk memastikan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada praktik akan menjadikan lebih siap turun dalam dunia kerja. Dalam kata lain jika lulusan perguruan tinggi dari berbagai bidang akan menjamin kehidupan lebih baik yang diindikasikan dari jumlah pendapatan atau gaji yang diperoleh akan lebih besar dibandingkan hanya lulusan SMA.

## Pembahasan

Seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ini berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuesioner mengisikan minat pada berbagai bidang. Ketika awal wawancara dan observasi terbilang masih sangat minim untuk keinginan mereka untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Setelah diadakan sosialisasi adanya peningkatan minat untuk melanjutkan perkuliahan, akan terlihat dari tabel sebagai berikut:

Table 2. Peningkatan Siswa berkuliah setelah adanya Sosialisasi

Keterangan	Sebelum Sosialisasi (Siswa)	Setelah Sosialisasi (Siswa)	Peningkatan/ Penurunan
Minat berkuliah	45 / 30,02%	130 / 87,25%	57,23%
Tidak berkuliah	104 / 69,98%	19 / 12,75%	-57,23%
Jumlah	149	149	

Table 3. Bidang Peminatan Perkuliahan Setelah Sosialisasi

Bidang Minat Kuliah	Jumlah Siswa	Persentase
Akuntansi	26	17%
Manajemen	44	30%
Hukum	14	9%
Kedokteran	7	5%
Keperawatan	36	24%
Bidang Lain	3	2%
Langsung Bekerja	19	13%
Jumlah	149	100%



Dalam tabel 2 terlihat jumlah siswa yang berminat untuk melanjutkan kepada jenjang perguruan tinggi ketika sebelum dilaksanakan sosialisasi yang berminat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi hanya 45 orang, sedangkan yang tidak berkuliah sebanyak 104 orang. Ketika sosialisasi berjalan dan sudah diberikan motivasi jumlahnya berubah, dimana minat untuk melanjutkan berkuliah menjadi 130 siswa dan yang tidak berkuliah 19 orang.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga meminta informasi untuk jurusan yang akan dipilih sesuai dengan minat pada bidangnya dapat terlihat pada tabel 3. Manajemen dan keperawatan menjadi bidang jurusan yang terbanyak menjadi pilihan siswa SMA Negeri 1 Bantarsari. Kemudian sebanyak 19 siswa yang tidak memilih mereka berorientasi untuk langsung bekerja dan membantu keuangan keluarganya.

Berikut ini dokumentasi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi PKM



Gambar 2. Pemberian Materi Karir Dalam Bidang Akuntansi



Gambar 3. Pemberian Materi Akuntansi

## **Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema sosialisasi karir dan profesi lulusan akuntansi dalam dunia bisnis dari Universitas Harapan Bangsa kepada SMA Negeri 1 Bantarsari memiliki tujuan untuk memotivasi siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sehingga bisa memudahkan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Dalam sosialisasi juga memberikan materi tentang akuntansi yang terbilang penting untuk dipelajari, karena dalam dunia bisnis, eksistensi adanya akuntansi sangat penting untuk pengambilan sebuah keputusan penting. Kemudian dampak dari sosialisasi ini menjadikan yang sebelumnya 30,02 % siswa dari 149 yang akan berkuliah meningkat menjadi 87,25%. Dikarenakan siswa yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari kelas IPA dan IPS maka minat untuk melanjutkan juga beragam dengan urutan bidang keperawatan, manajemen, akuntansi dan bidang lainnya. Sebagian kecil yaitu 13% memilih untuk tidak melanjutkan ke jenjang perkuliahan karena hendak langsung terjun ke dunia kerja supaya bisa mendapatkan penghasilan sendiri. Minimnya biaya yang dimiliki juga menjadi alasan untuk tidak melanjutkan kuliah. Hal tersebut dapat diatasi dengan adanya Kartu Indonesia Pintar yang disediakan oleh pemerintah sehingga tetap bisa melanjutkan perkuliahan atau adanya sarana beasiswa yang disediakan pihak universitas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbilang lancar dan sukses. Perlunya kegiatan ini juga diberikan kepada sekolah lain yang membutuhkan sarana dan motivasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga adanya keberlanjutan pendidikan setelah SMA/SMK ke jenjang perguruan tinggi menjadi lebih baik dan lebih memiliki nilai tambah.

## **Ucapan Terima Kasih**

Kami dari Program Studi Akuntansi Universitas Harapan Bangsa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Harapan Bangsa dan SMA Negeri 1 Bantarsari sehingga dapat menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## Daftar Referensi

- Abubakar, A. W. (2008). *Akuntansi Keuangan Dasar I* (Edisi 3). Grasindo.
- Bastian, I. (2010). Akuntansi Sektor Publik. *Akuntansi Sektor Publik*, 25, 7.
- Handayani, T. (2015). *RELEVANSI LULUSAN PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA DENGAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI ERA GLOBAL ( THE RELEVANCE OF GRADUATES OF HIGHER EDUCATION IN INDONESIA WITH THE REQUIREMENTS OF LABOR IN THE GLOBAL ERA )*. 10(1).
- Hanggara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Jakad Publishing.
- Iswahyuni, Y., & Yetti Iswahyuni. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI STIE AKA SEMARANG. *Jurnal Akuntansi*, 5(1 Januari), 1–12. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/501>
- Lamsah; Aprianty, E. T. (2022). SOCIALIZATION OF CAREER PROSPECTS IN ACCOUNTING. *Tensile| Jurnal Pengabdian Masyarakat*, xxx(xxx).
- Lubis, R. H. (2017). *Pengantar Akuntansi Jasa* (1st ed.). Gavamedia.
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (1st ed.).
- Muhson, A., Wahyuni, D., & Mulyani, E. (2012). *ANALISIS RELEVANSI LULUSAN PERGURUAN TINGGI DENGAN DUNIA KERJA*. 8(April).
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi* (Edisi Ke-5). Penerbit Salemba.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (Edisi Keem). Salemba Empat.
- Prisrilia, A. B., & Widawati, L. (n.d.). *Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Baru di Kota Bandung pada Masa Pandemi Covid-19*. 12–18.
- Rahma, I. (2022). Sosialisasi Profesi Akuntansi Dalam Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa Kelas Xii Smkn 4 Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 54–60. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.2113>
- S.R., S. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi 1). Salemba Empat.
- SAK EMKM, I. A. (2018). *SAK (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH)* (I. A. Indonesia (ed.); SAK EMKM). <https://doi.org/https://doi.org/10.1021/nl2023405>
- Triyanthi, M., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Internal Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(3), 797–809.
- Utara, A. S. (2014). *Diklat Teknis Substantif Dasar Pajak I - Pengantar Hukum Pajak*. 1, 1–111.
- Wahid, N. N. (2017). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan motivasi terhadap kinerja ukm di kota tasikmalaya. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12(1), 53–68.